

## BAB IV

### PENUTUP

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa masalah TKI Illegal ini dikaitkan dengan hubungan Indonesia - Malaysia pada prinsipnya tidak mempunyai dampak yang negatif sampai saat ini. Hanya saja sebagai tenaga kerja yang masuk ke Malaysia tidak menggunakan jalur resmi (Illegal) dengan hanya mengandalkan "uang tengok", maka bagaimanapun dari segi keimigrasian tidak bisa diterima.

Bagi Indonesia sendiri untuk mengatasi lajunya arus TKI Illegal ke Malaysia telah melaksanakan beberapa langkah seperti memaksimalkan patroli keamanan laut, (PATKAMLA) yang dilaksanakan oleh TNI-Angkatan Laut, dalam hal ini armada bagian Barat. Bagi TNI-AL sendiri, tentu masalah TKI Illegal ini bukanlah satu-satunya tugas dan bukan pula sebagai tugas sendiri melainkan juga berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait, seperti Departemen Tenaga Kerja, Departemen Perhubungan, Departemen Keuangan, Departemen Kehakiman dan Kepolisian negara.

Namun seperti yang dapat dipantau dilapangan oleh instansi-instansi yang terkait dalam hal ini,



mengatakan merasa kesulitan untuk mendeteksi pemberangkatan TKI Illegal ini ke Malaysia. Hal ini disebabkan karena pemberangkatan TKI Illegal tersebut tidak terjadwal oleh calo-calo TKI Illegal tersebut. Mereka mengatakan ada yang berangkat tengah malam buta, ada yang berangkat subuh dan ada yang berangkat selepas magrib. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi petugas lapangan dan ditambah dengan tempat pemberangkatan yang tidak menentu.

Dalam hal ini, bantuan dan informasi masyarakat sangat diperlukan dalam menyelidiki pemberangkatan TKI Illegal tersebut. Tanpa informasi dari masyarakat, maka penyergapan dan penangkapan terhadap Calo TKI dan TKI itu sendiri sangat sulit dilakukan.

Di lain pihak, bagi pemerintah Malaysia sendiri, masalah TKI Illegal ini merupakan Pekerjaan Rumah (PR) setiap saat untuk dapat diselesaikann dengan arif dan bijaksana. Karena bagaimanapun peradaban yang dimiliki oleh bangsa Malaysia tidak jauh berbeda dengan bangsa Indonesia yang mempunyai rasa toleransi. Namun rasa toleransi tersebut tentu mempunyai batas jika masalah TKI Illegal ini telah meresahkan bangsa Malaysia, mau tidak mau mereka akan mengambil tindakan tegas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penangkapan TKI

Illegal oleh petugas Malaysia dan dimasukkan kedalam penjara.

Dari segi pengoptimalan antisipasi masalah TKI Illegal ini dan masalah laut lainnya, maka pihak TNI-AL telah mengadakan beberapa macam pelaksanaan operasi yaitu :

- Operasi keamanan laut sehari-hari yang disebut dengan operasi jala yang dilaksanakan sepanjang tahun.
- Operasi keamanan laut terpilih yang disebut operasi "Hiu Macan" yang dilaksanakan selama tiga bulan, satu kali dalam satu tahun.

Dalam kerjasama bangsa Indonesia dengan Malaysia untuk mengatasi hal tersebut juga telah diadakan beberapa kerjasama antara kedua negara tersebut yaitu :

- Operasi Optima Malindo yang diadakan selama 14 hari dan dilaksanakan setiap tahun.
- Operasi Malindo yang dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun masing-masing dalam 1 minggu.
- Operasi KASTIMA yang diadakan dua kali dalam satu tahun selama 14 hari atau dua minggu berturut-turut.<sup>8)</sup>

---

<sup>8)</sup> Bakorkamla (Mabar) TNI AL, Tanjung Pinang, 1996.

Namun dengan operasi-operasi yang dilaksanakan di atas baik oleh pihak Indonesia sendiri maupun pihak Malaysia, tidak mencukupi hasil yang maksimal. Oleh karena itu operasi-operasi tersebut didukung oleh operasi rutin kapal polisi air (ATRUD) dan pihak Bea dan Cukai.

Terakhir peneliti menyampaikan, semoga hasil penelitian yang sangat sederhana ini mudah-mudahan dapat dijadikan bahan pemikiran kita semua dalam upaya mengurangi mengalirnya arus TKI Illegal ke Malaysia. Karena bagaimanapun penerimaan pemerintah Malaysia terhadap TKI, relatif cukup baik, namun pengiriman TKI Illegal tetap bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Oleh karena itu, karena masalah ini masalah kita bersama maka penanganannya juga perlu terkoordinasi dengan baik antar instansi terkait, dan tidak kalah pentingnya informasi dari masyarakat dilingkungannya untuk memberikan masukan dan informasi yang akurat.

